



Analisis Hubungan Hasil Belajar Siswa terhadap Karakter “Menghargai Prestasi” di SMPN 5 Muaro Jambi

Vetty Milyani^{1,*}, Wenny Sutomo²

¹Universitas Jambi. Jalan Lintas Jambi – Muara Bulian, Km. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Kota Jambi, Indonesia.

²SMPN 8 Batanghari. Jalan Bajubang Darat, Km. 46, Penerokan, Bajubang, Batanghari, Jambi, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: vettymilyani10@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara hasil belajar siswa terhadap angket karakter “menghargai prestasi” di SMPN 5 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Muaro Jambi, dengan sampel yaitu kelas VIII A dan VIII E sebanyak 45 responden. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda dan angket karakter siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis parametrik, yaitu dengan melakukan uji asumsi atau uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas serta melakukan uji hipotesis berupa uji korelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara angket karakter siswa dengan hasil belajar siswa, baik itu kelas VIII A atau kelas VIII E. Hal ini dibuktikan dengan nilai $sig < 0,05$. Oleh karena kedua variabel memiliki korelasi, maka H_a diterima.

Kata Kunci: angket karakter siswa, hasil belajar siswa, hipotesis, korelasi

Analysis of the Relationship Between Student Learning Outcomes of Character “Respecting Achievement” at SMPN 5 Muaro Jambi

Abstract

The purpose of this study was to analyze the relationship between student learning outcomes of character questionnaire "respecting achievement" at SMPN 5 Muaro Jambi. This study uses a type of survey research. The population were students of class VIII SMPN 5 Muaro Jambi, with samples of class VIII A and VIII E as many as 45 respondents. The instruments used multiple choice questions and student character questionnaires. The data analysis technique uses parametric analysis techniques, by testing assumptions in the form of normality and linearity tests and testing hypothesis in the form of correlation tests. Testing the hypothesis used is the product moment correlation test. The results showed that there was a relationship between student character questionnaires and student learning outcomes, be it class VIII A or VIII E. This was evidenced by the value of $sig < 0,05$. Because both variables have a correlation, H_a is accepted.

Keywords: *student character questionnaires, student learning outcomes, hypotheses, correlation*

How to Cite: Milyani, V., & Sutomo, W. (2019). Analisis hubungan hasil belajar siswa terhadap karakter “menghargai prestasi” di SMPN 5 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 7(1), 41-47. doi:<https://doi.org/10.21831/jpms.v7i1.25221>

Permalink/DOI: DOI: <https://doi.org/10.21831/jpms.v7i1.25221>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang wajib diimplementasikan oleh setiap negara. Pendidikan juga merupakan program strategis jangka panjang yang dalam

penyelenggaraannya mampu menjawab semua tantangan global di era milenial (Fujiawati, 2016). Pendidikan juga merupakan suatu bentuk kebutuhan yang sangat penting untuk dikembangkan oleh setiap manusia. Tanpa pendidikan, manusia cenderung akan terlihat lebih kaku dengan perkembangan dunia, baik itu

perkembangan teknologi ataupun perkembangan yang lainnya (Rachmawati & Rohaeti, 2018). Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan perlu perhatian yang lebih khusus.

Terlebih lagi dengan melihat peran pendidikan untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Kusminah, 2012). Pendidikan juga sering diartikan sebagai pengajaran, yaitu suatu proses nyata untuk mencapai suatu tujuan yang jelas. Tercapai atau tidaknya pengajaran ini dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai oleh siswa. Dengan prestasi yang baik, maka siswa dapat diindikasikan telah memiliki pengetahuan yang baik. Dengan indikasi tersebut, dapat pula disimpulkan bahwa tujuan pengajaran atau pendidikan telah tercapai dengan baik (Hamdu & Agustina, 2011). Pendidikan terbagi menjadi ke dalam beberapa bidang, salah satunya yaitu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu eksakta, yaitu ilmu pasti yang tidak dapat diterka. Ilmu IPA merupakan ilmu alamiah, atau sering disebut dengan ilmu sains.

Seringkali IPA juga dikaitkan dengan suatu penemuan-penemuan baru, baik itu penemuan yang dilakukan secara eksperimen atau berdasarkan pemikiran logis. Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan IPA diharapkan mampu dijadikan sebagai wadah bagi para siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir secara ilmiah, logis, dan alamiah (Siswadi et al., 2018). Dalam kurikulum 2013 revisi, mata pelajaran IPA dijadikan sebagai patokan apakah siswa tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik di sekolah. Mata pelajaran IPA, khususnya IPA SMP, memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan sikap ilmiah siswa. Namun, mata pelajaran ini terkadang juga mendapatkan sorotan yang negatif. Banyak siswa yang merasa IPA adalah mata pelajaran yang menyenangkan, namun tidak sedikit pula siswa yang merasa bahwa IPA adalah mata pelajaran yang menakutkan (Astalini et al., 2018).

Pendidikan IPA memiliki beberapa cakupan di dalamnya, diantaranya yaitu pendidikan fisika, pendidikan biologi, dan pendidikan kimia. Mayoritas, mata pelajaran yang menjadi sorotan utama para siswa adalah mata pelajaran fisika atau pendidikan fisika. Hal ini dikarenakan mata pelajaran fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Mereka menganggap bahwa mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sangat

sulit, sangat kompleks, dan sangat rumit untuk dipahami. Sehingga, banyak siswa yang tidak tertarik dengan mata pelajaran ini (Hardiyanti et al., 2018). Faktor lain yang menyebabkan fisika tidak disukai oleh siswa adalah mata pelajaran fisika harus menuntut segala aspek, tidak hanya handal dalam segi matematika, tetapi juga harus handal dalam segi logika (Astalini et al., 2019).

Namun, berdasarkan faktor-faktor di atas, tampak bahwa pelajaran fisika justru lebih menantang siswa untuk berpikir kritis. Ilmu fisika sangat berpengaruh besar dalam dunia pendidikan dan teknologi. Semua teknologi canggih yang tersedia di era revolusi industri 4.0 merupakan contoh nyata dari penerapan ilmu fisika (Rusmawati, 2016). Selain itu, ilmu fisika juga merupakan ilmu yang melatih siswa untuk dapat berpikir dan bernalar. Dengan mengembangkan penalaran tersebut, maka siswa tersebut akan semakin terbiasa, dan daya pikir serta pengetahuan siswa tersebut akan terus bertambah (Erviani et al., 2016). Oleh karena itu, suka ataupun tidak suka, siswa harus mempelajari betul mengenai ilmu fisika, supaya siswa mampu bersaing dalam dunia pendidikan dan teknologi, serta mampu memberikan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa di masa depan. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, seperti kurangnya minat siswa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal bisa berupa faktor yang berasal dari guru sebagai pendidik. Contohnya, guru memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa bisa lebih semangat dalam belajar. Hasil belajar siswa juga sangat berpengaruh dengan sikap atau karakter siswa dalam belajar. Biasanya, terdapat hubungan atau korelasi antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian Putra (2012), bahwa memang benar terdapat hubungan antara karakter siswa dengan hasil belajar siswa.

METODE

General Background

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian yang pengambilan datanya menggunakan pertanyaan tertulis, bukan pertanyaan lisan (Rukajat, 2018). Penelitian

dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2019 yang bertempat di SMP N 5 Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII A SMP N 5 Muaro Jambi dan peserta didik kelas VIII E SMP N 5 Muaro Jambi. Jumlah total responden adalah sebanyak 45 responden, dengan 18 responden berasal dari kelas VIII A dan 27 responden berasal dari kelas VIII E.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik angket. Instrumen yang digunakan antara lain soal pilihan ganda dan angket karakter siswa. Soal pilihan ganda terdiri dari 30 soal dengan materi fisika. Sedangkan angket karakter siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket karakter “Menghargai Prestasi” yang diadopsi dari skripsi (Anisabellah, 2017), dimana angket tersebut terdiri dari 30 item pernyataan yang telah lulus uji validasi dan reliabilitas. Namun, dalam penelitian ini hanya diadopsi 25 item pernyataan. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup berupa pernyataan mengenai kesadaran para peserta didik dalam menghargai suatu prestasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Rachmawati dan Rohaeti (2018), data dianalisis menggunakan analisis parametrik dengan bantuan SPSS. Sebelumnya, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun hipotesis pengujiannya antara lain sebagai berikut.

Ho: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Sementara itu, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas

pada penelitian ini menggunakan uji *anova*. Adapun hipotesis pengujiannya antara lain sebagai berikut:

Ho: data yang diperoleh bersifat linear

Ha: data yang diperoleh tidak bersifat linear

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *prproduct moment*. Uji korelasi *product moment* merupakan uji korelasi parametrik. Adapun hipotesis pengujiannya antara lain sebagai berikut.

Ho: tidak terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan angket karakter siswa.

Ha: terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan angket karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis parametrik menggunakan bantuan program *IBM SPSS*, didapatkan tabel uji normalitas angket karakter “Menghargai Prestasi” kelas VIII A seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. uji normalitas angket karakter

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Angket Kelas VIII A	0,165	18	0,200*

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan nilai kolmogorov-smirnov^a dengan nilai *statistic* sebesar 0,165., nilai *df* atau jumlah responden sebesar 18, dan nilai *sig* sebesar 0,200. Berdasarkan teori dalam uji normalitas, apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang normal. Namun, apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang tidak normal. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,200., artinya nilai *sig* > 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Selanjutnya, untuk hasil uji normalitas hasil belajar siswa kelas VIII A dapat disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji normalitas hasil belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas VIII A	0,168	18	0,195

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai kolmogorov-smirnov^a dengan nilai *statistic* sebesar 0,168., nilai *df* atau jumlah responden sebesar 18, dan nilai *sig* sebesar 0,195. Berdasarkan teori dalam uji normalitas, apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang normal. Namun, apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang tidak normal. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,195., artinya nilai *sig* > 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Selanjutnya, untuk hasil uji linearitas angket karakter “Menghargai Prestasi” dan hasil belajar siswa kelas VIII A, dapat ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji linearitas angket karakter “menghargai prestasi” dan hasil belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	892,50	1	892,50	38,61	0,00 ^b
Residual	369,85	16	23,12		
Total	1262,35	17			

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *sum of squares* dari model *regression* sebesar 892,50., nilai *df* sebesar 1, nilai *mean square* sebesar 892,50., nilai *F* sebesar 38,61, dan nilai *sig* sebesar 0,00. Didapatkan pula nilai *sum of squares* dari model *residual* sebesar 369,85., nilai *df* sebesar 16, dan nilai *mean square* sebesar 23,12. Sehingga didapatkan nilai total dari *sum of squares* sebesar 1262,35 dan nilai *df* sebesar 17. Berdasarkan teori dalam uji linearitas, apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang linear. Namun, apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang tidak linear. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,000., nilai *sig* < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut linear.

Setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas, didapatkan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang normal dan linear. Sehingga dapat dilakukan uji lanjut dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment*. Hasil uji korelasi *product moment* angket karakter “menghargai prestasi” dan hasil belajar siswa kelas VIII A dapat ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Uji korelasi *product moment* angket karakter “menghargai prestasi” dan hasil belajar

		Angket Kelas VIII A	Hasil Belajar Kelas VIII A
Angket Kelas VIII A	Pearson Correlation	1	0,841**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	18	18
Hasil Belajar Kelas VIII A	Pearson Correlation	0,841**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	18	18

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *pearson* dan *correlation* antara angket karakter dan hasil belajar sebesar 1 dan 0,841, nilai *N* sebesar 18, dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan teori dalam uji korelasi, apabila nilai *sig* < 0,05 maka kedua data tersebut memiliki hubungan atau korelasi. Namun, apabila nilai *sig* > 0,05 maka kedua data tersebut tidak memiliki hubungan atau korelasi. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,000., artinya nilai *sig* < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedua data tersebut memiliki hubungan atau korelasi. Selanjutnya, hasil uji normalitas angket karakter “Menghargai Prestasi” kelas VIII E dapat ditunjukkan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji normalitas angket karakter “menghargai prestasi”

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Angket Kelas VIII E	0,118	27	0,200*

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *kolmogorov-smirnov^a* dengan nilai *statistic* sebesar 0,118., nilai *df* atau jumlah responden sebesar 27, dan nilai *sig* sebesar 0,200. Berdasarkan teori dalam uji normalitas, apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang normal. Namun, apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang tidak normal. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,200., artinya nilai *sig* > 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Selanjutnya, untuk hasil uji normalitas hasil belajar siswa kelas VIII E dapat ditunjukkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji normalitas hasil belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas VIII E	0,139	27	0,194

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *kolmogorov-smirnov^a* dengan nilai *statistic* sebesar 0,139., nilai *df* atau jumlah responden sebesar 27, dan nilai *sig* sebesar 0,194. Berdasarkan teori dalam uji normalitas, apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang normal. Namun, apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang tidak normal. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,194., artinya nilai *sig* > 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Selanjutnya, untuk hasil uji linearitas angket karakter “Menghargai Prestasi” dan hasil belajar siswa kelas VIII E, dapat disajikan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji linearitas angket karakter “menghargai prestasi” dan hasil belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	440,17	1	440,17	39,07	0,00 ^b
Residual	281,64	25	11,27		
Total	721,81	26			

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *sum of squares* dari model *regression* sebesar 440,17., nilai *df* sebesar 1, nilai *mean square* sebesar 440,17., nilai *F* sebesar 39,07, dan nilai *sig* sebesar 0,00. Didapatkan pula nilai *sum of squares* dari model *residual* sebesar 281,64., nilai *df* sebesar 25, dan nilai *mean square* sebesar 11,27. Sehingga didapatkan nilai total dari *sum of squares* sebesar 721,81 dan nilai *df* sebesar 26. Berdasarkan teori dalam uji linearitas, apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang linear. Namun, apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan sebagai data yang tidak linear. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,00., artinya nilai *sig* < 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data tersebut linear.

Setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas, didapatkan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang normal dan linear. Sehingga dapat dilakukan uji lanjut dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment*. Hasil uji korelasi *product moment* angket

karakter “menghargai prestasi” dan hasil belajar siswa kelas VIII E dapat ditunjukkan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Uji korelasi *product moment* angket karakter “menghargai prestasi” dan hasil belajar

		Angket Kelas VIII E	Hasil Belajar Kelas VIII E
Angket Kelas VIII E	Pearson Correlation	1	0,781**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	27	27
Hasil Belajar Kelas VIII E	Pearson Correlation	0,781**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	27	27

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai *pearson* dan *correlation* antara angket karakter dan hasil belajar sebesar 1 dan 0,781, nilai *N* sebesar 27, dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan teori dalam uji korelasi, apabila nilai *sig* < 0,05 maka kedua data tersebut memiliki hubungan atau korelasi. Namun, apabila nilai *sig* > 0,05 maka kedua data tersebut tidak memiliki hubungan atau korelasi. Dari tabel di atas, didapatkan nilai *sig* sebesar 0,000., artinya nilai *sig* < 0,05, artinya bahwa kedua data tersebut memiliki hubungan atau korelasi.

Pembahasan

Menurut Sulastri et al. (2018), hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara berulang-ulang. Hasil belajar bisa membentuk kepribadian siswa dalam mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang baik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari sisi sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan disiplin sekolah. Sementara itu, Sudjana (2005) mengungkapkan bahwa hasil belajar terbagi menjadi 3 macam yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Hasil belajar berkaitan dengan karakter. Karakter merupakan serangkaian sikap (*attitude*) atau perilaku (*behaviors*). Karakter siswa mengacu pada sikap dan perilaku yang dilakukan oleh siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa .

Berdasarkan pemaparan teori di atas, terdapat kaitan atau hubungan antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Putra (2012), bahwa memang terdapat hubungan antara karakter siswa dengan hasil belajar siswa. Untuk membuktikan adanya hubungan antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa dapat dilakukan beberapa uji, diantaranya uji asumsi atau uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, serta uji hipotesis berupa uji korelasi *product moment*. Data yang digunakan berupa data angket dan hasil belajar kelas VIII A serta data angket dan hasil belajar kelas VIII E. Setiap data akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Berdasarkan data hasil penelitian, data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII A merupakan data yang normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$.

Oleh karena data bersifat normal, maka hipotesis H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji linearitas antara kedua data. Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan bahwa kedua data, yaitu data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII A merupakan data yang linier. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Oleh karena data tersebut bersifat linier, maka hipotesis H_0 diterima, dimana H_0 menunjukkan bahwa data tersebut bersifat linier. Setelah dilakukan uji prasyarat dan didapatkan hasil berupa normal dan linier, maka langkah selanjutnya adalah menguji lanjut data tersebut dengan melakukan uji hipotesis, yaitu menggunakan uji korelasi.

Uji korelasi merupakan suatu uji yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel. Uji korelasi terbagi menjadi 2 macam, diantaranya adalah uji korelasi *product moment* dan uji korelasi *kendall's tau*. Uji korelasi *product moment* merupakan uji korelasi parametrik, dimana uji ini hanya berlaku untuk data yang bersifat normal dan linier. Apabila salah satu data bersifat linear saja atau bersifat normal saja, maka dilakukan uji korelasi non parametrik, yaitu uji korelasi *kendall's tau*. Oleh karena data kelas VIII A bersifat normal dan linier, maka dilakukan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan bahwa kedua data, yaitu data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII A memiliki hubungan atau korelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$.

Oleh karena kedua data tersebut memiliki hubungan atau korelasi, maka hipotesis H_a diterima, dimana H_a menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa, khususnya kelas VIII A. Selanjutnya, untuk data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII E juga merupakan data yang normal. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya uji normalitas dan didapatkan nilai $\text{sig} > 0,05$. Oleh karena data tersebut bersifat normal, maka hipotesis H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji linearitas antara kedua data. Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan bahwa kedua data, yaitu data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII E merupakan data yang linier. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$.

Oleh karena data tersebut bersifat linier, maka hipotesis H_0 diterima, dimana H_0 menunjukkan bahwa data tersebut bersifat linier. Setelah dilakukan uji prasyarat dan didapatkan hasil berupa normal dan linier, maka langkah selanjutnya adalah menguji lanjut data tersebut dengan melakukan uji hipotesis, yaitu menggunakan uji korelasi. Uji korelasi merupakan suatu uji yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel. Uji korelasi terbagi menjadi 2 macam, diantaranya adalah uji korelasi *product moment* dan uji korelasi *kendall's tau*. Uji korelasi *product moment* merupakan uji korelasi parametrik, dimana uji ini hanya berlaku untuk data yang bersifat normal dan linier.

Apabila salah satu data bersifat linear, maka dilakukan uji korelasi non parametrik, yaitu uji korelasi *kendall's tau*. Oleh karena data kelas VIII E bersifat normal dan linier, maka dilakukan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII E memiliki hubungan atau korelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Oleh karena kedua data tersebut memiliki hubungan atau korelasi, maka hipotesis H_a diterima, dimana H_a menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa, khususnya kelas VIII E.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis parametrik dengan menggunakan bantuan *program IBM SPSS*, didapatkan bahwa data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII A merupakan data yang

normal dan linier. Kedua data tersebut juga memiliki hubungan atau korelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig < 0,05. Sedangkan data angket dan hasil belajar siswa kelas VIII E juga merupakan data yang normal dan linier. Kedua data tersebut juga memiliki hubungan atau korelasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di antara kedua variabel diatas, hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak, dimana H_a tersebut merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa. Sedangkan H_o merupakan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara hasil belajar siswa dengan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisabellah. (2017). Pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Astalini., Kurniawan, D. A., Melsayanti, R., & Destianti, A. (2018). Sikap terhadap mata pelajaran IPA di SMP se-kabupaten Muaro Jambi. *Lentera Pendidikan*, 21(2), 214-227.
- Astalini., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Pathoni, H. (2019). Identifikasi sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi. *Unnes Physics Education Journal*, 8(1), 34-43.
- Erviani, F. R., Sutarto., & Indrawati. (2016). Model pembelajaran *instruction, doing*, dan *evaluating* (MPIDE) disertasi *resume* dan video fenomena alam dalam pembelajaran fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(1), 53-59.
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagai mahasiswa pendidikan seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1), 16-28.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Hardiyanti, K., Astalini., & Kurniawan, D.A. (2018). Sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 5 Muaro Jambi. *Jurnal Edufisika*, 3(2), 1-12.
- Muhidin, A. (2017). *Statistika pendidikan: pendekatan berbasis kinerja*. UNPAM Press.
- Putra, N. A. A. (2012). Hubungan karakter siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL) di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*, dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawati, D., & Rohaeti, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran sains, teknologi, dan masyarakat terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6(1), 29-39.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Rusmawati. (2016). Meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik melalui strategi pembelajaran *discovery* terbimbing kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Barru. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 15-24.
- Siswadi., Susilawati., & Hikmawati. (2018). Pengaruh pendekatan VAK (*visualization, auditory, kinesthetic*) terhadap hasil belajar fisika siswa SMPN 10 Mataram. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, 4(1), 30-34.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdikarya.
- Sulastri., Imran., & Firmansyah, A. (2018). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90-103.